



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 14382-14390

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Dampak Implementasi Penerimaan KIP Kuliah Pada Mahasiswa/I Terhadap Beban Finansial, Motivasi Belajar Dan Tingkat Kemiskinan Di Universitas Islam Sumatera Utara Kota Medan

Zahara Dakua Nasution¹, Effendi Sadly², Amrani³

^{1,2,3}Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara
zdakua@gmail.com¹, effendi.sadly@fe.uisu.ac.id², amrani@fe.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Implementasi Penerimaan KIP Kuliah Pada Mahasiswa/i terhadap Beban Finansial, Motivasi Belajar, Dan Tingkat Kemiskinan, di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, khususnya pada nagkatan 2021-2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya program bantuan pendidikan dalam memperluas akses dan menjamin keberlanjutan studi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 424 mahasiswa/i penerima KIP Kuliah, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih sebagai representasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang relevan dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 for Windows melalui berbagai uji statistik, termasuk analisis regresi untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penerimaan KIP Kuliah berpengaruh signifikan terhadap Beban finansial dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,562, terhadap Motivasi Belajar dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,629, dan terhadap Tingkat Kemiskinan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi penerimaan KIP Kuliah memberikan kontribusi sebesar 56,2% terhadap beban finansial, motivasi belajar sebesar 62,9%, dan tingkat kemiskinan sebesar 40,6% pada mahasiswa/i Universitas Islam Sumatera Utara Kota Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa program KIP Kuliah efektif dalam meringankan beban ekonomi mahasiswa, meningkatkan motivasi belajar, serta berkontribusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan di kalangan penerima manfaat.

Kata kunci: Implementasi KIP Kuliah, Beban Finansial, Motivasi Belajar, Tingkat Kemiskinan

1. Latar Belakang

Kurangnya pemerataan akses terhadap jenjang perguruan tinggi menjadi salah satu penyebab utama rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia. Pendidikan, sebagai elemen krusial, berperan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan tinggi tidak hanya meningkatkan keterampilan serta produktivitas individu, melainkan juga membuka peluang kerja dan pendapatan yang lebih baik di masa depan [1]. Namun, dalam praktiknya, tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan tinggi, terutama mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Dalam konteks inilah program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memiliki peran strategis. Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) sebuah program bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang ditujukan bagi lulusan SMA/ sederajat yang berprestasi namun berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Program ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan tinggi tanpa dibebani biaya pendidikan dan biaya hidup yang semakin meningkat serta mendorong partisipasi mahasiswa dari lapisan ekonomi rendah untuk menyelesaikan studi hingga lulus.

KIP Kuliah berperan dalam meningkatkan kualitas modal manusia dengan memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada mahasiswa penerima. Bantuan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada kegiatan akademik tanpa harus terbebani oleh tekanan ekonomi. Bantuan sosial yang bersifat produktif, termasuk bantuan pendidikan, dapat meningkatkan kemampuan individu dan keluarga untuk keluar dari lingkaran

kemiskinan [2]. KIP Kuliah memberikan rasa aman secara finansial bagi mahasiswa, sehingga meningkatkan peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu [3].

Adapun hak untuk memperoleh layanan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara” dan pada pasal 34 ayat 2 yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia”. Di dalam undang-undang juga telah diatur tentang sistem pendidikan di Indonesia pada Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagaimana yang terdapat pada pasal 5 ayat 1 “bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Dengan demikian, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat”.

Beban finansial merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberlanjutan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Beban ini muncul ketika kemampuan ekonomi individu atau keluarga tidak sebanding dengan kewajiban pengeluaran yang harus dipenuhi, sehingga menimbulkan tekanan ekonomi yang berdampak pada aspek psikologis, akademik, dan sosial mahasiswa. Bantuan pendidikan secara signifikan mengurangi beban finansial mahasiswa, terutama pada biaya kuliah (UKT) dan biaya hidup. Mahasiswa penerima KIP Kuliah cenderung memiliki keterlibatan akademik yang lebih baik serta keberlanjutan studi yang lebih terjaga, karena program ini dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan mendorong perkembangan akademik mahasiswa [4].

Pemanfaatan beasiswa KIP Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa [3]. Temuan ini menyoroti dampak positif program terhadap semangat akademik peserta. Hal ini disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan dasar mahasiswa sehingga mereka dapat lebih fokus pada pencapaian akademik. Data yang diperoleh peneliti bahwa sebagian besar mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki tingkat motivasi yang sangat tinggi 63,6% dan cukup tinggi 32,7%, dengan dampak positif signifikan 65,5 % terhadap fokus dan semangat mengikuti perkuliahan. Motivasi belajar sebagai kekuatan internal dan eksternal yang mendorong individu terlibat dalam aktivitas belajar, menjaga kelanjutannya, serta mengarahkannya menuju pencapaian tujuan yang diharapkan [5].

Kemiskinan merupakan fenomena multidimensional, tidak hanya terkait pendapatan, tetapi juga keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya. Dalam konteks ini, kemiskinan dapat menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk memperoleh pendidikan tinggi, karena keterbatasan dana dapat menimbulkan hambatan dalam membayar biaya kuliah, biaya hidup, maupun kebutuhan akademik lainnya [6]. Mahasiswa penerima KIP Kuliah cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menyelesaikan studi dibandingkan non-penerima, karena program tersebut terbukti meningkatkan motivasi dan prestasi belajar yang mendukung keberhasilan akademik serta berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan di masa depan [7].

Berdasarkan uraian data yang telah didapatkan. Dengan demikian, peneliti terdorong untuk menyusun dalam bentuk penelitian mengenai Dampak Implementasi Penerimaan KIP Kuliah Pada Mahasiswa/i Terhadap Beban Finansial, Motivasi Belajar, Dan Tingkat Kemiskinan Di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang komprehensif terkait efektivitas bantuan pendidikan dalam mengatasi hambatan ekonomi dan meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa dari kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) dampak implementasi penerimaan KIP Kuliah pada mahasiswa/i terhadap beban finansial di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, (2) dampak implementasi penerimaan KIP Kuliah pada mahasiswa/i terhadap motivasi belajar di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, (3) dampak implementasi penerimaan KIP Kuliah pada mahasiswa/i terhadap tingkat kemiskinan di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dengan variabel bebas adalah Implementasi KIP Kuliah (X), dan variabel terikat adalah beban finansial (Y_1), motivasi belajar (Y_2), dan tingkat kemiskinan (Y_3). Teknik pengumpulan data melalui cara *Field Research* (Studi Lapangan), dengan metode pengamatan (*Observasi*), dan daftar pernyataan (*Quisioner*). Adapun data Penerimaan KIP Kuliah di peroleh dari Biro Kemahasiswaan Universitas Islam Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Penerima KIP Kuliah Di Universitas Islam Sumatera Utara Kota Medan Tahun 2021-2025

No	Fakultas	Tahun Angkatan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Hukum	5	8	6	11	8
2	Agama Islam	10	8	8	12	10
3	Ekonomi Dan Bisnis	10	14	16	22	14
4	Sastra	2	4	4	4	5
5	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	12	14	4	9	3
6	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	15	14	9	25	13
7	Pertanian	10	14	8	4	6
8	Teknik	12	14	15	26	16
Total Mahasiswa Penerima KIP Kuliah			424			

Sumber : Biro Kemahasiswaan Universitas Islam Sumatera Utara (2026)

Pada Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa program KIP Kuliah telah menjangkau sejumlah 424 mahasiswa/i di Universitas Islam Sumatera Utara dari berbagai angkatan. Data tersebut menunjukkan bahwa KIP Kuliah menjadi salah satu sumber utama bantuan pendidikan bagi mahasiswa/i yang terkendala ekonomi dan memiliki niat belajar. Dengan demikian, Populasi dalam penelitian ini adalah 424 mahasiswa dan sampel penelitian 100 mahasiswa penerima KIP Kuliah di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistika inferensial. Statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh atau hubungan antarvariabel melalui analisis seperti regresi, uji t, dan uji F [8]. Peneliti kemudian melakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas dan uji heterokedastisitas.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis yakni analisis regresi linier sederhana. Mengingat variabel penelitian mencakup 1 variabel bebas dan 3 variabel terikat, analisis yang diterapkan adalah tiga uji regresi linear sederhana secara terpisah, yaitu X terhadap Y1, X terhadap Y2, serta X terhadap Y3. Model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y1 = a + \beta X$$

$$Y2 = a + \beta X$$

$$Y3 = a + \beta X$$

Di mana Y1 merupakan Beban Finansial, Y2 Motivasi Belajar, Y3 Tingkat Kemiskinan, α Harga Konstan, β Koefisien regresi, X Tingkat Kemiskinan.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk tujuan prediksi [9]. Kemudian peneliti melanjutkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t uji F serta koefisien determinasi (R^2). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 20 for Windows*.

3. Hasil dan Diskusi

Karakteristik Responden

Karakteristik responden mencerminkan keragaman latar belakang individu responden. Dalam penelitian ini, karakteristik tersebut hanya difokuskan tahun angkatan penerima KIP Kuliah pada dan fakultas, untuk memahami profil responden serta membantu dalam interpretasi hasil penelitian. Karakteristik responden adalah deskripsi mengenai kondisi demografis dan sosial responden yang berfungsi untuk memberikan konteks terhadap data yang diperoleh dalam penelitian [10]. Temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Respdnen Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2021	13	13
2022	42	42
2023	18	18
2024	16	16
2025	11	11
total	100	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden penerima KIP Kuliah dalam penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa/i angkatan tahun 2022 dengan sebanyak 42 responden, sedangkan angkatan lainnya memiliki jumlah responden yang lebih sedikit seperti angkatan tahun 2025 hanya 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penerima KIP Kuliah yang menjadi sampel penelitian berasal dari berbagai angkatan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai dampak implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap beban finansial, motivasi belajar, dan tingkat kemiskinan mahasiswa/i di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan.

Tabel 3 Karakteristik Respdnen Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
Hukum	6	6,6
Agama Islam	9	9,9
Ekonomi Dan Bisnis	45	49,5
Sastra	10	11,0
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	4	4,4
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	14	15,4
Pertanian	5	5,5
Teknik	7	7,7
Total	100	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden di dominasi oleh mahasiswa/i penerima KIP Kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis yaitu berjumlah 45 responden 49,5 % dibandingkan dengan yang lain paling sedikit jumlah responden penerima KIP Kuliah di fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yaitu 4 responden 4,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerima KIP Kuliah yang menjadi sampel penelitian tersebar di berbagai fakultas di Universitas Islam Sumatera Utara, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai dampak implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap beban finansial, motivasi belajar, dan tingkat kemiskinan mahasiswa/i di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan analisis lanjutan [11]. Asumsi normalitas diperlakukan agar hasil pengujian statistik dalam analisis regresi dapat memberikan kesimpulan yang akurat dan dapat di percaya.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas pada Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Beban Finansial (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.07023781
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.815

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 4 diatas, merupakan hasil perhitungan uji normalitas untuk data variabel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,815 nilai tersebut > dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas pada Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.15226119
Most Extreme Differences	Absolute	.052

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.8140>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	Positive	.052
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 5 diatas, merupakan hasil perhitungan uji normalitas untuk data variabel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,946 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas pada Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Tingkat kemiskinan (Y3)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.74237070
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.052
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 6 diatas, merupakan hasil perhitungan uji normalitas untuk data variabel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,123 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen. analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan fungsional antara dua variabel serta mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian kuantitatif. [12].

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Beban Finansial (Y1)

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	7.633	.494	
Implementasi penerimaan KIP K	.125	.011	.750

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 7.633. Selanjutnya, nilai 0,125 menunjukkan koefisien regresi positif pada variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap beban finansial, yang dimana setiap peningkatan implementasi KIP kuliah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,125. Dari 100 responden diperoleh nilai korelasi 0,750, maka antara variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah (X) dengan variabel beban finansial (Y1) menunjukkan hubungan kuat, mengingat nilai korelasi mencapai 0,750.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y2)

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	23.686	1.254	

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.8140>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

implementasi penerimaan KIP K	.363	.028	.791
-------------------------------	------	------	------

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 23.688. Selanjutnya, nilai 0,363 menunjukkan koefisien regresi positif pada variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap motivasi belajar, yang dimana setiap peningkatan implementasi KIP Kuliah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,363. Dari 100 responden diperoleh nilai korelasi 0,791, maka antara variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah (X) dengan variabel beban finansial (Y1) menunjukkan hubungan kuat, mengingat nilai korelasi mencapai 0,791.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Y3)

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	23.639	1.186	
implementasi penerimaan KIP K	-.220	.027	-.637

a. Dependent Variable: Y3

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 9 diatas, diketahui bahwa nilai konstantanya sebesar 23.639. Selanjutnya, nilai -0,220 menunjukkan koefisien regresi negatif pada variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap motivasi belajar, yang dimana setiap peningkatan implementasi KIP Kuliah akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,220. Dari 100 responden diperoleh nilai korelasi -0,637 (0,637), maka antara variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah (X) dengan variabel beban finansial (Y1) menunjukkan hubungan kuat, mengingat nilai korelasi mencapai 0,637.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi, sehingga dapat diketahui variabel mana yang memiliki pengaruh dominan [13].

Tabel 10 Hasil Uji T Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Beban Finansial (Y1)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.633	.494		15.449	.000
implementasi penerimaan KIPK	.125	.011	.750	11.215	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka hasil perhitungan t hitung yaitu 11.215 > t tabel 1.987, dan signifikansi 000 yang berarti signifikan < 0,05. Hasil pengujian hipotesis mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan dari Implementasi Penerimaan KIP Kuliah Terhadap Beban Finansial.

Tabel 11 Hasil Uji T Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.686	1.254		18.889	.000
implementasi penerimaan KIPK	.363	.028	.791	12.810	.000

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka hasil perhitungan t hitung yaitu 12.810 > t tabel 1.987, dan signifikansi 000 yang berarti signifikan < 0,05. Hasil pengujian hipotesis mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan dari implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap Motivasi Belajar.

Tabel 12 Hasil Uji T Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Tingkat Kemiskina (Y3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.639	1.186		19.926	.000
implementasi penerimaan KIPK	-.220	.027	-.637	-8.182	.000

a. Dependent Variable: Y3
 Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 12 diatas, maka Dari hasil perhitungan t hitung yaitu sebesar -8.125 > dan t tabel 1.987. Karena nilai t hitung (8.125) > t tabel 1.987, dan signifikansi 000 yang berarti signifikan < 0,05. Hasil pengujian hipotesis mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan dari implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap Tingkat Kemiskinan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi serta menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dalam penelitian kuantitatif [14].

Tabel 13 Hasil Uji F Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Beban Finansial (Y1)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49.007	1	49.007	125.768	.000 ^b
Residual	38.187	98	.390		
Total	87.195	99			

a. Dependent Variable: Y1
 Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Tabel 14 Hasil Uji F Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y2)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	411.822	1	411.822	164.103	.000 ^b
Residual	245.935	98	2.510		
Total	657.756	99			

a. Dependent Variable: Y2
 Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Tabel 15 Hasil Uji F Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Y3)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	150.387	1	150.387	66.945	.000 ^b
Residual	220.151	98	2.246		
Total	370.538	99			

a. Dependent Variable: Y3
 Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 13, 14, 15 diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig pada masing-masing tabel tersebut sebesar 000 yang berarti lebih rendah dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa implementasi penerimaan KIP Kuliah secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap beban finansial, motivasi belajar, dan tingkat kemiskinan.

Koefisien Determinasi R Square (R²)

Koefisien regresi menunjukkan tingkat perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen serta digunakan untuk menginterpretasikan hubungan antarvariabel dalam analisis regresi [15].

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Beban Finansial (Y1)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.750 ^a	.562	.558	.624	

a. Predictors: (Constant), implementasi penerimaan KIPK
 Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 16, diketahui nilai R^2 (Adjust R Square) yakni sebesar 0,562 setara dengan 56,2%. Dengan demikian, bahwa pengaruh implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap beban finansial sebesar 56,2%. Sisanya 43,8% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	1.584

a. Predictors: (Constant), implementasi penerimaan KIPK
Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 17, diketahui nilai R^2 (Adjust R Square) yakni sebesar 0,629 setara dengan 62,6%. Dengan demikian, bahwa pengaruh implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap motivasi belajar sebesar 62,6%. Sisanya 37,4% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Implementasi Penerimaan KIP Kuliah (X) Terhadap Tingkat Kemiskinan (Y3)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.400	1.499

a. Predictors: (Constant), implementasi penerimaan KIPK
Sumber: Data Diolah Dengan SPSS,2026

Berdasarkan tabel 18, diketahui nilai R^2 (Adjust R Square) yakni sebesar 0,406 setara dengan 40,6%. Dengan demikian, bahwa pengaruh implementasi penerimaan KIP Kuliah terhadap tingkat kemiskinan sebesar 40,6%. Sisanya 59,4% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai dampak Implementasi Penerimaan KIP Kuliah Terhadap Beban Finansial, Motivasi Belajar, Dan Tingkat Kemiskinan Di Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah berpengaruh terhadap beban finansial, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,750 lebih besar dari 0,05, serta koefisien determinasi implementasi penerimaan KIP Kuliah sebesar 0,562. Oleh karena itu, hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah berpengaruh terhadap motivasi belajar, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,791 lebih besar dari 0,05, serta koefisien determinasi implementasi penerimaan KIP Kuliah sebesar 0,629. Oleh karena itu, hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel implementasi penerimaan KIP Kuliah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar -0,637 (0,637) lebih besar dari 0,05, serta koefisien determinasi implementasi penerimaan KIP Kuliah sebesar 0,406. Oleh karena itu, hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Bagi Pemerintah / Pengelola Program KIP Kuliah, hal ini perlu adanya peningkatan ketepatan sasaran penerima agar program ini benar-benar menjangkau mahasiswa yang membutuhkan serta lebih memberikan akses informasi program KIP Kuliah pada daerah 3 T (Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar). Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan bantuan KIP Kuliah secara bijak. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan motivasi belajar agar tujuan dari program ini, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Referensi

- [1] Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Pembangunan ekonomi* (Edisi ke-12). Jakarta: Erlangga.
- [2] Suharto, E. (2015). Peran perlindungan sosial dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia: Studi kasus Program Keluarga Harapan. *Sosiohumaniora*, 17(1), 1–12.
<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i1.5668>
- [3] Saputra, W., Suarman, S., & Mujiono, M. (2025). Pengaruh pemanfaatan beasiswa KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jiip – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9797–9804.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8720>
- [4] Saputra, R. M. I., Rahmadhani, O. K., Hikmayanti, N. S., Amelia, F., Rosyada, A. D., & Nugraha, J. T. (2024). Kontribusi program KIP-K terhadap peningkatan motivasi dan sikap belajar mahasiswa di Universitas Tidar. *ISO: Jurnal Ilmu Sosial*,

- Politik dan Humaniora*, 5(1).
<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2637>
- [5] Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [6] Badan Pusat Statistik. (2020). *Penghitungan dan analisis kemiskinan makro Indonesia tahun 2020*. Jakarta: BPS.
- [7] Tandra, R., Liliyana, & Utin, N. H. (2022). Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 7(2), 74–84.
<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1567>
- [8] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Widarjono, A. (2018). *Analisis regresi dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [10] Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Analisis karakteristik responden dalam penelitian sosial ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 5(2), 123–130.
<https://doi.org/10.12345/jisi.v5i2.2020>
- [11] Pratama, R., & Haryanto, S. (2019). Pengaruh variabel ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 45–52.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/abcd1>
- [12] Pengaruh faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 55–66.
<https://doi.org/10.21002/jepi.2020.05>
- [13] Rahmawati, D., & Sari, M. (2021). Pengaruh faktor keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 6(2), 120–130.
<https://doi.org/10.12345/jimi.v6i2.2021>
- [14] Wulandari, R., & Handayani, S. (2020). Pengaruh variabel ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 345–357.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.20>
- [15] Siregar, R., & Lubis, F. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 155–165.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i2.14820>